

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal (capital market) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang kongkret. Pasar modal mempunyai perananan sangat penting, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan ekonomi. Dari fungsi ekonomi pasar modal berfungsi sebagai penyedia fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (issuer, pihak yang menerbitkan efek atau emiten). Dengan adanya pasar modal, maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya.<sup>2</sup>

Saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan untuk para investor. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan.

---

<sup>2</sup> Devi Ratna Sari, Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Rusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018, Surabaya: Skripsi Tidak di Terbitkan, 2020, hal.13

Emiten adalah perusahaan yang menerbitkan saham, dimana semakin baik kinerja emiten yang berpengaruh kepada semakin membaik pula kinerja keuangan perusahaan maka akan berpengaruh terhadap harga saham. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan.<sup>3</sup> Hal tersebut membuat investor membutuhkan informasi mengenai dinamika harga saham untuk mengambil keputusan tentang apakah saham perusahaan layak untuk dipilih berinvestasikan. Lembaga Bursa Efek Indonesia termasuk salah satu lembaga terpenting yang beroperasi dalam pasar modal, dimana Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga yang menyelenggarakan serta menyediakan sistem yang mendukung berlangsungnya perdagangan efek dan penawaran efek dengan mudah dan efisien. Di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa perusahaan yang tercatat salah satunya adalah PT. Gudang Garam Tbk.

Pada pertumbuhan ekonomi sekarang ini setiap perusahaan berkompetisi dengan perusahaan lain untuk memperluas jangkauan pasarnya. Salah satunya adalah PT Gudang Garam Tbk. Perusahaan rokok nasional ini mulai didirikan pada tahun 1958 oleh Surya Wonowidjojo hingga saat ini masih diteruskan oleh generasi penerusnya. Bertambahnya pesaing ekonomi dan tuntutan ekonomi yang tinggi menjadi alasan utama bagi PT Gudang Garam Tbk untuk terus mengembangkan usahanya agar tetap bertahan dan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Dalam rencananya melakukan perluasan

---

<sup>3</sup> Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, Pengaruh EPS, PER, CSR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, 2018, hal. 2107

jangkauan pasar tersebut tentu PT Gudang Garam Tbk membutuhkan modal untuk merealisasikan rencana tersebut. Modal yang dibutuhkan dapat bersumber dari internal maupun eksternal. Namun apabila perusahaan menginginkan modal tambahan dari eksternal maka perusahaan dapat menjual sahamnya kepada publik melalui pasar modal.<sup>4</sup>

Investor akan mempertimbangkan keuntungan yang akan diperoleh sebelum menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang akurat dan tepat tentang kinerja suatu perusahaan. Untuk mengetahui baik buruknya kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan cerminan dari prestasi manajemen pada satu periode tertentu. Dengan membaca laporan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat bagaimana prestasi kinerja suatu manajemen dalam periode tersebut.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Harga Saham Emiteen GGRM 2017-2021**

**Tahun 2017**

<b>Quarter</b>	<b>Highest Price</b>	<b>Lowest Price</b>	<b>Closing Price</b>	<b>Volume</b>	<b>Market Capitalization</b>
I	66.900	60.050	65.525	52.448.619	126.075.866.200.000
II	80.325	63.500	78.300	52.876.343	150.656.090.400.000
III	81.300	65.500	65.800	82.202.114	126.604.990.400.000
IV	83.800	61.925	83.800	85.946.078	161.238.574.400.000

**Tahun 2018**

<b>Quarter</b>	<b>Highest</b>	<b>Lowest</b>	<b>Closing</b>	<b>Volume</b>	<b>Market</b>
----------------	----------------	---------------	----------------	---------------	---------------

<sup>4</sup> Elvado Novenka, Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 7, No. 6, Juni 2018, hal 2

	t Price	Price	g Price		Capitalization
I	86.400	69.675	72.475	56.447.534	139.448.277.800.00 0
II	78.900	66.125	67.250	52.488.073	129.394.918.000.00 0
III	77.425	66.850	74.050	63.100.566	142.478.716.400.00 0
IV	84.525	71.200	83.625	72.594.497	160.901.859.000.00 0

#### Tahun 2019

Quarter	Highest Price	Lowest Price	Closing Price	Volume	Market Capitalization
I	100.975	80.175	83.200	72.408.533	160.084.121.600.00 0
II	85.250	75.025	76.875	98.283.022	147.914.265.000.00 0
III	80.050	50.400	52.375	141.423.060	100.774.109.000.00 0
IV	56.800	49.175	53.000	113.804.854	101.976.664.000.00 0

#### Tahun 2020

Quarter	Highest Price	Lowest Price	Closing Price	Volume	Market Capitalization
I	59.075	30.625	41.100	87.370.605	79.080.016.800.00 0
II	53.025	39.850	47.175	79.326.733	90.768.851.400.00 0
III	55.000	39.700	40.050	105.060.041	77.059.724.400.00 0
IV	49.975	39.800	41.000	165.618.912	78.887.608.000.00 0

#### Tahun 2021

Quarter	Highest Price	Lowest Price	Closing Price	Volume	Market Capitalization
I	42800	35600	36175	105062838	69.603.883.400.000
II	44750	32750	44200	101476891	85.044.689.600.000
III	47250	29925	32550	89084481	62.629.064.400.000
IV	36050	30475	30600	49724257	58.877.092.800.000

*Sumber data diambil dan diolah dari Annual Report Emiten GGRM Tahun 2017-2021*

Dilihat dari tabel tersebut bahwa harga saham Emiten GGRM mengalami fluktuasi yang mana tinggi rendahnya volatilitas harga saham ini dapat

dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro. Faktor makro adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan, antara lain tingkat bunga yang tinggi, inflasi, tingkat produktivitas nasional, politik, dan lain-lain yang memiliki dampak penting pada potensi keuntungan perusahaan. Faktor mikro adalah faktor-faktor yang berdampak langsung pada perusahaan itu sendiri, seperti perubahan manajemen, harga, dan ketersediaan bahan baku, produktivitas tenaga kerja dan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuntungan perusahaan individual.

Untuk menilai harga saham, salah satu alat analisis yang dapat digunakan adalah analisis fundamental perusahaan dengan menggunakan perhitungan dalam rasio keuangan.<sup>5</sup> Rasio keuangan dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan diantaranya *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*.

*Gross Profit Margin (GPM)* merupakan kemampuan efisiensi produksi dan kemampuan penjualan. Jika nilai *Gross Profit Margin* perusahaan besar, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan mendapatkan laba kotor yang besar dibandingkan dengan penjualannya. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai laba kotor maka semakin besar *Gross Profit Margin (GPM)* yang dapat dihasilkan. Hal ini dikarenakan *Gross Profit Margin (GPM)* yang tinggi

---

<sup>5</sup> Martina Rut Utami & Arif Darmawan, "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia", *Dalam Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 2 No. 2, September 2018, Hal. 78

menunjukkan perusahaan dapat menjual produknya diatas harga pokok penjualannya sehingga perusahaan tidak mengalami rugi<sup>6</sup>

Berikut tabel perkembangan nilai ROI PT. Gudang Garam Tbk periode 2017-2021 :

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan *Gross Profit Margin* (GPM)**  
**Emiten GGRM Periode 2017-2021**

TAHUN	KWARTAL	<i>Gross Profit Margin</i> (GPM %)
2017	I	2,20
	II	2,00
	III	2,10
	IV	2,10
2018	I	2,00
	II	1,90
	III	1,90
	IV	1,90
2019	I	1,80
	II	1,80
	III	1,90
	IV	2,00
2020	I	1,80
	II	1,60
	III	1,50
	IV	1,50
2021	I	1,30
	II	1,00
	III	1,10
	IV	1,10

*Sumber data diambil dan diolah dari Annual Report Emiten GGRM Tahun 2017-2021*

---

<sup>6</sup> Anjela Eli Hasmin & Herman Sjahrudin3 “Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*. ,Vol. 4 No. 1, Februari 2017, hal 13

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Gudang Garam mengalami fluktuasi sehingga memungkinkan adanya fluktuasi tersebut mempengaruhi harga saham pada perusahaan ini.

*Return On Investment* (ROI) adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dari keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Dengan keadaan perusahaan yang baik membuat semakin berpengaruh terhadap harga saham.

Berikut tabel perkembangan nilai ROI PT. Gudang Garam Tbk periode 2017-2021 :

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan *Return On Investment* (ROI)**  
**Emiten GGRM Periode 2017-2021**

<b>TAHUN</b>	<b>KWARTAL</b>	<b><i>Return On Investment</i> (ROI %)</b>
2017	I	3,00
	II	5,00
	III	8,00
	IV	11,00
2018	I	2,00
	II	5,00
	III	8,00
	IV	11,00
2019	I	13,00
	II	5,00
	III	9,00
	IV	2,00
2020	I	3,00
	II	4,00
	III	7,00
	IV	9,00
2021	I	2,00
	II	2,00
	III	4,00

	IV	6,00
--	----	------

*Sumber data diambil dan diolah dari Annual Report Emiten GGRM Tahun 2017-2021*

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai ROI (*Return On Investment*) pada PT. Gudang Garam mengalami fluktuasi sehingga memungkinkan adanya fluktuasi tersebut mempengaruhi harga saham pada perusahaan ini.

*Return On Equity* (ROE) digambarkan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sehingga apabila laba yang dihasilkan semakin banyak maka investor memperoleh keuntungan yang semakin besar atas investasi yang dilakukannya. Sehingga dapat dikatakan semakin besar rasio ini maka menunjukkan semakin efisien perusahaan mengelola dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Berikut tabel perkembangan nilai ROE PT. Gudang Garam Tbk periode 2017-2021 :

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan *Return On Equity* (ROE)**  
**Emiten GGRM Periode 2017-2021**

TAHUN	KWARTAL	<i>Return On Equity</i> (ROI %)
2017	I	4,00
	II	8,00
	III	13,00
	IV	18,00
2018	I	17,00
	II	8,00
	III	13,00
	IV	4,00
2019	I	4,00
	II	5,00



	III	14,00
	IV	21,00
2020	I	4,00
	II	6,00
	III	9,00
	IV	13,00
2021	I	9,00
	II	2,00
	III	3,00
	IV	7,00

*Sumber data diambil dan diolah dari Annual Report Emiten GGRM Tahun 2017-2021*

Dapat dilihat dari table diatas bahwa nilai ROE (*Return On Equity*) pada PT. Gudang Garam mengalami fluktuasi sehingga memungkinkan adanya fluktuasi tersebut mempengaruhi harga saham pada perusahaan ini.

Dari penjelasan diatas serta beberapa penelitian telah banyak membahas mengenai perhitungan GPM, ROI dan ROE yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian masih beragam. Seperti menurut Nur Ahmadi Bi Rahmani PENGARUH ROA (RETURN ON ASSET), ROE (RETURN ON EQUITY), NPM (NET PROFIT MARGIN), GPM (GROSS PROFIT MARGIN) DAN EPS (EARNING PER SHARE) TERHADAP HARGA SAHAM DAN PERTUMBUHAN LABA PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 -2018. Menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan menurut Andreas Roy Farandy dan Taulikhul Afkar PENGARUH ROA, ROE, NPM DAN GPM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR, *Gross Profit Margin* (GPM) mempengaruhi harga saham pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015–2019.

Penelitian selanjutnya mengenai *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham yang dilakukan oleh Tutik Siswanti yang berjudul PENGARUH RETURN ON INVESTMENT DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BEI menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Friska Kirana Dewi dan Ignatius Oki Dewa Brata dengan judul PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya adalah *Return On Equity* (ROE) seperti halnya kajian yang dilakukan oleh elvado novenka PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PT GUDANG GARAM Tbk yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Islavella & Nadia Roosmalitasari Sari berjudul PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), CURRENT RATIO DAN CASH RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2019-2021) menyatakan dalam kesimpulannya bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari penelitian diatas dapat dilihat bahwa terdapat hasil yang berbeda dari beberapa penelitian terdahulu, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih

lanjut mengenai pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Volatilitas Harga Saham.

Penelitian berikutnya mengenai ROE adalah penelitian oleh Diko Fitriansyah Azhari dan Sri Mangesti Rahayu dengan judul penelitian PENGARUH ROE, DER, TATO, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya semakin tinggi ROE maka harga saham juga akan tinggi. Tingginya ROE mengartikan kemampuan perusahaan memberikan keuntungan yang tinggi atas modal yang diinvestasikan. Faktor ini berpengaruh terhadap penilaian para investor atas kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan lebih. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Niswan Bayu Syasindy dan Muhammad Ali Machrus yang berjudul PENGARUH ROI, ROE, DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN JASA SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020 yang menyatakan bahwa variabel Return on Equity tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham di perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap variabel pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) dalam Harga Saham. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis dengan Judul PENGARUH GROSS

PROFIT MARGIN (GPM), RETURN ON INVESTMENT (ROI), RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA EMITEN GGRM PERIODE 2017-2022.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. *Gross Profit Margin* (GPM) ialah ukuran keuangan yang berharga bagi manajer perusahaan serta investor perusahaan karena menunjukkan efisiensi yang dapat digunakan bisnis untuk memproduksi dan menjual satu atau lebih produk sebelum biaya tambahan dikurangi. Rasio ini adalah rasio yang menunjukkan kinerja penjualan suatu perusahaan berdasarkan efisiensi proses produksinya. Permasalahan yang dihadapi Emiten GGRM adalah ketika pasar tengah mengalami penurunan daya beli yang juga berdampak terhadap kinerja volume penjualan perseroan. Secara umum, hal ini disebabkan oleh pasca pandemi Covid-19 dan kenaikan tarif cukai rokok.
2. *Return On Investment* (ROI) digunakan untuk menghitung berapa dana yang diperlukan untuk investasi. Apabila investor ingin menanam modal, maka persentase ROI dapat digunakan untuk meyakinkan para investor untuk dapat berinvestasi. Selain itu, ROI juga menghitung potensi keuangan aktual perusahaan untuk dapat membagi pendapatan ataupun laba dengan jumlah investasi yang diperoleh. Perhitungan ROI atau return on investment ini sangat diperlukan oleh para investor. Secara tidak langsung, ROI akan menggambarkan berapa besar keuntungan yang diperoleh para investor apabila menginvestasikan modalnya ke suatu

bisnis. Sehingga dapat dikatakan salah satu faktor untuk mempengaruhi minat investor adalah kondisi ROI suatu perusahaan.

3. *Return On Equity* (ROE) adalah metrik guna membandingkan jumlah pendapatan bersih (net income) perusahaan dan jumlah total modal investor/pemilik di dalamnya. ROE merupakan salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investornya. Apabila perhitungan ROE-nya makin besar, maka reputasi perusahaan pun meningkat di mata pelaku pasar modal. Sebab, usaha tersebut terbukti mampu memanfaatkan bantuan modal dengan sebaik-baiknya.
  
4. Harga Saham ialah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten GGRM periode 2017-2021?
2. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten GGRM periode 2017-2021?

3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten GGRM periode 2017-2021?
4. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten GGRM periode 2017-2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten GGRM periode 2017-2021
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten GGRM periode 2017-2021
3. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten GGRM periode 2017-2021
4. Untuk mengetahui apakah *Gross Profit Margin* (GPM) *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten GGRM periode 2017-2021

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi yang bermanfaat bagi ilmu

pengetahuan, terutama bagi bidang ilmu keuangan syariah. Penelitian ini juga sebagai wujud dari penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, khususnya pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah sebagai sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan ataupun bahan kajian.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Investor

Bagi calon investor diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan masukan yang dapat membantu calon investor memilih perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk menanamkan modalnya.

### b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna untuk referensi dalam karya ilmiah bagi keseluruhan civitas akademika di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, terutama di jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

### c. Bagi Peneliti

Selanjutnya diharapkan dapat berguna sebagai referensi ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya yang akan meneliti mengenai topic yang relevan dengan penelitian ini.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi variabel dan objek yang digunakan dalam penelitian dengan menentukan perusahaan yang memiliki nilai volatilitas tinggi dalam penjualan

saham selama periode di tahun 2017-2021 yakni PT. Gudang Garam Tbk. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian dengan menganalisa tentang Pengaruh *Gross Profit Margin (GPM)* *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten GGRM periode 2017-2022.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. *Gross Profit Margin (GPM)*

GPM merupakan gambaran persentase laba kotor dari setiap pendapatan perusahaan. Semakin tinggi margin laba kotor, semakin baik bisnis perusahaan. *Gross Profit Margin (GPM)* menyajikan data berapa besar keuntungan yang diperoleh sesuatu industri sepanjang aktivitas operasional. Nilai *Gross Profit Margin (GPM)* yang besar menampilkan industri dalam menciptakan laba menjadi baik serta membuat para investor menjadi tertarik untuk berinvestasi pada industri tersebut.<sup>7</sup>

#### b. *Return On Investment (ROI)*

*Return On Investment (ROI)* merupakan rasio yang didasarkan pada pendapatan bahwa karena aset didanai pemilik/pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aset dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal.<sup>8</sup>

#### c. *Return on Equity (ROE)*

---

<sup>7</sup> Andreas Roy Farandy, Taudlikhul Afkar, Pengaruh ROA, ROE, NPM dan GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur, *Journal of Sustainability Business Research*, Vol 3 No 3 September 2022, hal 118

<sup>8</sup> Aspriyadi Setyo Utomo, Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Peta*, Vol.4, No. 1, 2019, hal. 86



*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.<sup>9</sup>

d. Harga saham

Harga saham adalah salah satu tolak ukur kinerja suatu perusahaan. harga saham dilantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang diindikasikan bahwa harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran.<sup>10</sup>

2. Definisi Operasional

Definisi operasional disini yang dimaksud adalah definisi variabel secara operasional, secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh dari GPM, ROI dan ROE terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten GGRM periode 2017-2022.

---

<sup>9</sup> Rahmawaty Arifiani, Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Bisnis*, Vol.7, No.1, 2019, hal. 4

<sup>10</sup> Aspriyadi Dhani, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 6, No. 3, 2020, hal. 387